

## FINANCE ACCOUNT RECEIVABLE PADA PT DOM PIZZA INDONESIA

Yeni Rahmawati, Arwina Karmudiandri, Friska Firnanti, Paulina Sutrisno  
Trisakti School of Management Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia  
yeniraham@gmail.com, arwina@stietrisakti.ac.id

Received: July 30, 2023; Revised: November 16, 2023; Accepted: 4 December 2023

### Abstract

*The objective of the MBKM program is to increase the competency value of graduates, both in soft skills and hard skills, to obtain the means to implement the knowledge gained from lectures into a real work environment, and to increase knowledge about the scope and work culture of companies, especially companies in the Food and Beverage sector. MBKM participants in the Account Receivable subdivision are given a number of tasks that are repeated daily and weekly, including recapitulating voucher payments from all stores and billing to PT. Sodexo Motivation Solutions Indonesia, makes journal data and imports the data into SAP, makes account data from FEM domino's and reconciles payments for e-wallets, makes Invoices and Reimbursement according to requests, and makes journalism for CIMB NIAGA Bank in SAP. The conclusion of the MBKM program activities is that the activities run quite effectively and efficiently, participants get the opportunity to gain knowledge and experience from routine and non-routine activities as well as from innovation projects that have been completed. Innovation projects that have been made by participants with approval from superiors, these innovation projects will later be continued by the next participant. In addition, MBKM participants also gain knowledge regarding journals related to accounts receivable, payment reconciliation, invoices, expertise in SAP operations and other soft skills that are very useful for the participants' future careers.*

**Keywords:** Account receivable, Innovation project, Invoice, Reimbursement, SAP

### Abstrak

Tujuan program MBKM adalah menambah nilai kompetensi lulusan, baik secara *soft skills* ataupun *hard skills*, mendapatkan sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari perkuliahan ke lingkungan kerja nyata, dan menambah pengetahuan mengenai lingkup serta budaya pekerjaan dari perusahaan khususnya perusahaan di bidang *Food and Beverage*. Peserta MBKM dalam subdivisi *Account Receivable* diberikan beberapa tugas yang berulang secara harian dan mingguan antara lain merekap pembayaran *voucher* dari seluruh *store* dan melakukan penagihan ke PT. Sodexo Motivation Solutions Indonesia, membuat data jurnal dan mengimpor datanya ke SAP, membuat data rekon dari FEM domino's dan melakukan rekonsiliasi pembayaran untuk e-wallet, membuat *Invoice* dan *Reimbursement* sesuai *request*, dan melakukan penjurnalan untuk Bank CIMB NIAGA di SAP. Kesimpulan dari kegiatan program MBKM ini adalah kegiatan berjalan cukup efektif dan efisien, peserta mendapat kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman dari kegiatan rutin maupun non rutin serta dari *innovation project* yang telah di selesaikan. *Innovation project* yang telah dibuat oleh peserta dengan persetujuan dari atasan, *innovation project* tersebut nantinya akan dilanjutkan oleh peserta selanjutnya. Selain itu, peserta MBKM juga mendapatkan pengetahuan terkait jurnal jurnal yang berhubungan dengan account receivable, rekonsiliasi

pembayaran, *invoice*, keahlian dalam pengoprasian SAP serta *soft skill* lain yang sangat berguna untuk karir peserta kedepannya.

**Kata kunci:** Akun piutang, faktur, proyek inovasi, reimbursement, sap

## PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan lingkungan kerja, muncul banyak tantangan yang akan dihadapi, salah satu dari tantangan itu adalah upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia ([Hariani, Arifin, and Putra 2019](#)). Kualitas sumber daya manusia pada suatu organisasi dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia. Di kawasan asia-pasifik, Indonesia sendiri mendapatkan angka cukup tinggi dalam perolehan *indeks* pembangunan mahasiswa, akan tetapi hal ini diikuti dengan angka pengangguran di Indonesia yang masih terbilang cukup tinggi. Pengangguran ialah seseorang atau sekelompok orang yang mencari lapangan pekerjaan tetapi belum berhasil mendapatkan kesempatan kerja ([Yacoub 2012](#)). Pengangguran di Indonesia sendiri disumbangkan dari lulusan SMA, SMK, Diploma sampai dengan Sarjana. Lulusan sarjana yang diandalkan untuk menjadi tenaga kerja profesional nyatanya menjadi salah satu penyumbang pengangguran di Indonesia, hal ini menjadi suatu pertanyaan besar mengenai apakah sarjana tersebut mempunyai keahlian dan keterampilan tertentu untuk menghadapi dunia kerja ([Mustari 2021](#)).

Salah satu faktor yang bisa membangun keahlian dan keterampilan dari SDM adalah adanya pengalaman kerja. Pengalaman kerja merupakan dasar dari kemampuan kerja beserta penilaiannya. Gambaran dari kapasitas individu dalam mengerjakan berbagai tugas dalam suatu proyek dapat dilihat dari pengalaman kerjanya, selain itu pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang berkontribusi cukup tinggi dalam menentukan arah karir selanjutnya, karena dari pengalaman tersebut memudahkan kita sebagai karyawan dalam bekerja serta meminimalkan kesalahan.

Pengalaman kerja dapat didapatkan dari segala industri salah satunya adalah industri makanan dan minuman. *Food and beverage* merupakan salah satu industri *non migas* yang berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dengan pertumbuhan 9,82 % sektor ini menjadi tumpuan dari pertumbuhan industri sektor *non migas* ([Rasiman and Rachbini 2018](#)). Salah satu bisnis yang berpengaruh di industri makanan dan minuman adalah bisnis *fast food*, contoh dari bisnis *fast food* salah *restaurant* yang menyajikan makanan pizza. Pizza sendiri merupakan makanan khas negara italia yang populer di Indonesia, pada saat ini di Indonesia sendiri banyak perusahaan Pizza yang berkembang pesat salah satunya adalah pizza dari Domino's pizza Indonesia ([Hurdawaty and Madaniyah 2020](#)).

Sebagai salah satu perusahaan pizza yang sukses PT Dom Pizza Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan keuangan yang menjadi tanggung jawab besar dari divisi *finance and accounting*. Terdapat subdivisi dari *finance* yaitu *cash management*, *account payable*, dan *account receivable*.

## DESKRIPSI PERUSAHAAN/INSTANSI

PT Dom Pizza Indonesia merupakan salah satu unit bisnis dari PT. Mitra Adiperkasa Tbk yang bergerak dalam bidang *food and beverage*, dimana produk utamanya adalah pizza

yang terkenal sebagai produk *handtossed* yang dibuat secara manual dengan tangan bukan mesin. Produk yang disajikan sendiri terbuat dari produk dan bahan baku yang masih *fresh*.

Didirikan oleh Tom Monaghan pada tahun 1960 bersama dengan rekannya James monaghan dengan nama awal Dominik's sebelum akhirnya berubah menjadi Domino's Pizza Inc. Domino's pizza menjadi pemimpin di bisnis layanan pesanan antar diikuti dengan pertumbuhan yang sangat *significant* untuk layanan *carry out* atau *take away*. Domino's pizza sendiri telah menjadi salah satu jajaran teratas dalam kategori restoran umum dengan jumlah gerai lebih dari 11.250 di lebih dari 75 negara. Pada tanggal 22 Agustus 2008 Domino's pizza membuka membuka cabang pertamanya di Indonesia tepatnya di pondok indah. Sampai saat ini domino's indonesia berkembang pesat dengan memiliki lebih dari 120 toko yang tersebar di Indonesia di antaranya di kota Jakarta, Depok, Bogor, Bekasi Tangerang, Serang, Bandung, dan Bali.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Pekerjaan dan Tanggung Jawab MBKM

Peserta MBKM dalam subdivisi *Account Receivable* diberikan beberapa tugas yang berulang secara harian dan mingguan. Beberapa tugas yang diberikan antara lain merekap pembayaran *voucher* dari seluruh *store* dan melakukan penagihan ke PT. Sodexo Motivation Solutions Indonesia, membuat data jurnal dan mengimpor datanya ke SAP, membuat data rekon dari FEM domino's dan melakukan rekonsiliasi pembayaran untuk OVO, BRI, Mandiri, Shopee Food, Shopee Pay, dan Dana, membuat *Invoice* dan *Reimburtsment* sesuai *request*, dan juga melakukan penjurnalan untuk Bank CIMB NIAGA di SAP.

Dalam semua tugas yang telah diberikan semuanya memberikan suatu pengalaman salah satunya menemukan *fraud* dimana penulis menemukan nominal yang berbeda antara data dari bank dengan data SAP dan ketika ditelusuri transaksi tersebut yaitu transaksi bank permata atau *cash*, dimana terdapat penggelapan uang yang dilakukan oleh karyawan *store*. *Fraud* sendiri adalah suatu kecurangan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk memperkaya diri sendiri dan memberikan kerugian bagi pihak lain ([Anggraini, Triharyati, and Novita 2019](#)). Berkat adanya *control activities* yaitu pemisahan tugas yang cukup tepat, serta otoritas dari aktivisasi yang baik didukung dengan adanya dokumen dan data lain yang mendukung serta adanya kontrol fisik, *fraud* yang terjadi dapat lebih mudah ditemukan ([Hayes Rick, Wallage Philip 2015](#)).

Selama program, peserta MBKM juga membuat *innovation project*. Dari projek yang dibuat diharapkan nantinya memberikan dampak yang positif bagi divisi tersebut sehingga memudahkan pekerjaan yang ada.

Mitra Akademi Perkasa selaku pengurus program MBKM di Mitra Adi Perkasa mewajibkan seluruh peserta magang di MAP untuk membuat suatu *innovation project* yang berhubungan dengan divisi tiap peserta magang. *Innovation project* ini di buat oleh masing-masing peserta dengan tujuan agar peserta MBKM bisa mengidentifikasi problem apa yang dirasakan oleh peserta MBKM selama melakukan magang dan peserta bisa menemukan solusi dari masalah tersebut melalui pembuatan *innovation project* yang dibuat. Identifikasi masalah bisa dilakukan dengan beberapa metode seperti *SWOT Analysis*, *Fishbone Analysis*, *5 Whys Analisis*, dan *7s MCKinsey Framework*.

5 *Whys* Analisis adalah metode yang digunakan oleh peserta dalam pengidentifikasian masalah. 5 *whys* analisis adalah salah satu cara analisis dengan menggali lebih dalam mengenai sebab akibat suatu masalah agar menemukan suatu akar dari masalah tersebut. Cara dari alat ini adalah dengan membuat lima pertanyaan atau kurang apabila dari pertanyaan tersebut sudah di temukan inti dari masalah tersebut atau kunci dari masalah tersebut. Setelah ditemukan akar masalah tersebut maka penulis bisa untuk mencari solusi dari masalah tersebut agar masalah tersebut tidak terjadi lagi ke depannya.

Masalah yang peserta magang ambil disini terkait pemaketan *voucher* yang berhubungan dengan kegiatan peserta magang dimana pemaketan yang dilakukan dari *store* ke *head office* masih mengalami hambatan seperti keterlambatan yang nantinya akan berpengaruh terhadap pekerjaan peserta magang.

Penulis membuat pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut mengenai masalah tersebut yang dimana pertanyaan terakhir adalah kunci dari masalah tersebut. Berikut ini lima pertanyaan tersebut:

1. Kenapa pemaketan antar *store* ke *head office* masih kurang teratur jawabannya karena penjemputan paket oleh jasa pengiriman yang telah bekerja sama dengan PT Dom Pizza Indonesia masih sering terlambat ataupun terlewat.
2. Kenapa penjemputan paket oleh jasa pengiriman masih sering terlambat ataupun terlewat jawaban dari pertanyaan tersebut adalah karena dari awal pengiriman paket tersebut kurangnya terkordinir dari kedua pihak.
3. Kenapa pengiriman paket bisa kurang terkordinir jawaban dari pertanyaan tersebut adalah karena tidak adanya penjadwalan pasti untuk penjemputan paket oleh jasa pengiriman hal ini dikarenakan sejak awal tidak adanya perjanjian atau kesepakatan awal mengenai penjadwalan pasti penjemputan paket oleh jasa pengiriman tersebut.
4. Kenapa tidak adanya perjanjian atau kesepakatan awal mengenai penjadwalan pasti terkait penjemputan paket dari *store* ke *head office* hal ini dikarenakan dari pihak *head office* lebih memfokuskan untuk melakukan *follow up* dari *store*.

Jawaban dari pertanyaan akhir adalah kunci atau inti dari masalah tersebut yaitu dari pihak *head office* masih mengandalkan *follow up* dari email maupun dari telpon yang dimana hal ini masih terbilang tidak cukup efektif dan efisien. Peserta magang berinisiatif untuk membuat suatu inovasi yaitu membuat suatu penjadwalan yang akan dikesepakati dengan perusahaan jasa pengiriman terkait setelah itu untuk melakukan koordinir mengenai hal ini peserta magang membuat suatu *spreadsheet* untuk diberikan ke setiap *store* agar bisa memantau terkait pengiriman paket ke *head office* yang nantinya akan dilakukan *follow up* ke perusahaan jasa pengiriman tersebut.

### Evaluasi Program MBKM Menyeluruh

1. Pengetahuan  
Selama mengikuti kegiatan magang, penulis dihadapkan dengan beberapa kegiatan mulai dari kegiatan rutin dan *non* rutin, penulis mendapatkan tugas mulai dari yang cukup mudah sampai dengan yang terbilang sulit bagi peserta magang

tetapi dari sinilah penulis bisa tahu alur kerja dari hal terkecil sampai hal yang dibidang cukup besar tanggung jawabnya. Penulis juga mendapatkan ilmu yang terkait dengan bidang yang relevan dengan penulis mulai dari penjurnalan, pembuatan *invoice*, rekonsiliasi mingguan ataupun harian dan yang terakhir berkaitan dengan penagihan ke pihak luar.

2. Sikap

Selama melakukan pekerjaan penulis diberikan *deadline* untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dari sinilah menjadikan penulis menjadi seseorang yang terjadwal serta tekun karena penulis merasa mempunyai tanggung jawab yang harus diselesaikan dengan benar serta tepat waktu. Penulis juga dihadapkan dengan pekerjaan yang mempunyai ketelitian yang sangat tinggi hal ini menjadikan penulisan menjadi pribadi yang lebih teliti.

3. Keahlian umum

Keahlian umum yang didapatkan oleh penulis ketika melakukan rekap *voucher* dan melakukan penagihan ke pihak luar penulis menjadi tahu bagaimana alur dan berkas apa saja yang mesti perusahaan siapkan untuk hal ini penulis juga berinteraksi sebagian perwakilan perusahaan dengan pihak luar terkait dengan penagihan piutang tersebut. Penulis juga dapat mengoperasikan sistem SAP untuk melakukan jurnal *incoming*, serta *closing* bulanan di SAP.

4. Keahlian khusus

Keahlian khusus yang didapatkan dari kegiatan magang ini adalah penulis bisa mengolah data *incoming* bank yang telah diberikan dan melakukan rekonsiliasi, beberapa perekonan transaksi terbilang cukup sulit terutama terkait dengan transaksi *cash* dimana penulis diharuskan untuk teliti dalam mencari plus minus dari transaksi tersebut dikarenakan dalam transaksi ini rawan sekali terjadi *fraud*.

Mentor merasa puas dengan ide dari *innovation project* dari penulis. Setelah *project* ini dilaksanakan diharapkan nantinya bisa membantu pihak *store* maupun pihak *head office* agar bisa bekerja lebih cepat dan efisien, serta perekapan *voucher* lebih bisa terkoordinir ke depannya agar memudahkan peserta magang *batch* selanjutnya. Selama kegiatan MBKM ini diadakan mentor merasa terbantu atas pekerjaannya, selain itu hasil dari tanggung jawab yang diberikan terbilang baik. Mentor merasa peserta magang mempunyai tekad yang kuat untuk bisa menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan, mentor juga beranggapan bahwa penulis adalah orang yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi berkaitan dengan ilmu dari pekerjaan yang penulis lakukan selama MBKM. Saran yang diberikan oleh mentor adalah penulis harus lebih percaya diri dari hasil pekerjaan yang mereka lakukan, mentor juga berharap agar kedepannya penulis menjadi seseorang yang tidak takut membuat suatu kesalahan dan bisa belajar dari kesalahan tersebut.

### **Evaluasi Efektifitas dan Efisiensi Program MBKM**

Program MBKM efektif dalam upaya peningkatan kualitas diri dari setiap individu yang mengikuti program ini. Peserta magang mendapatkan suatu pencapaian yang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama mengikuti program ini. Peserta mendapatkan ilmu yang sangat berharga seperti pengetahuan mengenai penjurnalan dalam *Account Receivable*, penagihan piutang perusahaan, rekonsiliasi transaksi, pengoprasian sistem SAP, dan juga pembuatan *invoice*. Peserta magang diberikan beberapa tugas yang

mempunyai pertanggung jawaban dari sinilah peserta magang belajar untuk mengemban tanggung jawab yang telah dipercayakan kepada peserta magang. Program MBKM yang peserta jalani terasa sangat bermanfaat bagi peserta untuk meningkatkan beberapa aspek penting yang berguna untuk karir peserta magang kedepannya, selain itu dengan adanya program ini lingkungan kerja tempat peserta magang merasa cukup terbantu dengan adanya program ini. Program MBKM ini diharapkan mampu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk kedepannya untuk peningkatan kegiatan industri di masa depan.

### **Evaluasi program MBKM Menyeluruh**

Pelaksanaan program MBKM berjalan dengan efektif karena berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh mitra MBKM. Mitra MBKM membuat suatu target untuk peserta MBKM membuat suatu *innovation project* untuk setiap divisi tempat peserta ditempatkan. Penulis membuat inovasi suatu *spreadsheet* untuk komunikasi antara toko dan *head office* serta membuat suatu penjadwalan berkaitan dengan penjemputan dengan jasa kirim dalam hal ini CITO.

Selama kurang lebih empat bulan program MBKM dirasa cukup efisien. Peserta mendapatkan banyak sekali ilmu dan pengalaman dari mitra MBKM, selain itu peserta mampu mengemban tanggung jawab dengan berhasil membuat *innovation project* secara tepat waktu, walaupun diawal pelaksanaan kegiatan terjadi hambatan yaitu pengunduran waktu pelaksanaan MBKM di masing-masing mitra karena adanya penambahan mitra baru yang dirasa waktunya cukup tidak efisien dimana mitra bertambah ketika pendaftaran mulai masuk waktu penutupan pendaftaran.

Peserta MBKM berharap kedepannya program ini dimulai dengan perencanaan yang lebih matang agar kedepannya tidak ada perubahan rencana baik dari segi waktu maupun hal yang lainnya. Selain hambatan tersebut ada beberapa hambatan lain seperti kurangnya sarana yang disediakan oleh mitra terutama dari segi sistem yang jumlahnya terbatas. Diharapkan kedepannya mitra MBKM memberikan sistem yang khusus untuk peserta MBKM agar kedepannya waktu yang digunakan lebih efisien dibandingkan harus menggunakan satu sistem secara bergantian.

### **SIMPULAN**

Kegiatan program MBKM yang berlangsung di PT Dom Pizza Indonesia (MAP Group) sejauh ini berjalan cukup efektif dan efisien, peserta mendapat kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman dari kegiatan rutin maupun *non* rutin serta dari *innovation project* yang telah selesai. Terkait *innovation project* yang telah dibuat oleh peserta magang setelah persetujuan dari atasan, *innovation project* tersebut nantinya akan dilanjutkan oleh peserta magang selanjutnya.

Selain pencapaian terkait *innovation project*, peserta MBKM juga mendapatkan ilmu-ilmu yang didapat dari adanya kegiatan rutin maupun *non* rutin. Peserta mendapatkan pengetahuan terkait jurnal-jurnal yang berhubungan dengan *account receivable*,

rekonsiliasi pembayaran, *invoice*, keahlian dalam pengoprasian SAP serta *soft skill* lain yang sangat berguna untuk karir peserta magang kedepannya.

## REFERENSI

- Anggraini, Dewi, Eri Triharyati, and Helen Anggia Novita. 2019. "Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 2 (2): 372–80. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>.
- Hariani, Mila, Samsul Arifin, and Arif Putra. 2019. "Pengaruh Iklim Organisasi, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Kerja Karyawan." *Management & Accounting Research Journal Global* 03 (02): 22–28. <http://stieus.ejournal.web.id/index.php/stieus/article/view/199>.
- Hayes Rick, Wallage Philip, Gortemaker Hans. 2015. *Principles of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing Third Edition*.
- Hurdawaty, Ramon, and Ulfah Madaniyah. 2020. "Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Pada Domino's Pizza Lippo Karawaci Utara." *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 4 (1): 66–79. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.105>.
- Mustari, Andi Muhammad Ikhsan. 2021. "Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9 (2): 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7270>.
- Rasiman, Rasiman, and Widarto Rachbini. 2018. "Fraud Diamond Dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 5 (02): 188–200. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i02.185>.
- Yacoub, Yarlina. 2012. "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota Di Provinsi Kalimantan Barat" 8: 176–85.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*